

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam sebagai agama yang mengajarkan kasih sayang kepada seluruh alam semesta pasti bisa memberikan yang terbaik bagi manusia. Islam mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk masalah ekonomi, sebagai cara pandang hidup manusia. Saat ini, perekonomian masyarakat menjadi lebih rumit daripada sebelumnya. Perbankan memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran ekonomi suatu negara. Hampir setiap proyek bergantung pada peran perbankan. Tidak hanya proyek besar, tetapi juga pengembang bisnis skala menengah dan kecil bergantung pada bank (Ihwanudin et al., 2020).

Bank berasal dari kata *Banca* dalam bahasa Italia yang artinya tempat penukaran uang. Secara singkat, bank adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan, memberikan pinjaman, dan menerbitkan promes atau yang dikenal dengan *banknote*.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Berdasarkan rumusan tersebut, Bank Syariah

berarti Bank yang tata cara beroprasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-hadist. Muamalat adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik hubungan pribadi maupun antara peorangan dengan masyarakat. Muamalah ini meliputi bidang kegiatan jual-beli (*ba'i*), bunga (*riba*), piutang, gadai (*rahn*), memindahkan utang (*hawalah*), bagi untung dalam perdagangan (*qira'ah*), jaminan (*dhomah*), persekutuan (*syirkah*), persewaan dan perburuan (*ijarah*).

Menurut Ismail, perbankan syariah mencakup bank syariah dan unit usaha syariah. Ini melibatkan lembaga keuangan, operasi bisnis, dan cara untuk mengumpulkan dana dari masyarakat melalui tabungan dan investasi pemilik dana. Bank syariah adalah lembaga perantara antara investor yang menanamkan uangnya di bank, kemudian bank tersebut mengalirkan uangnya kepada pihak yang membutuhkan dana.

Pengertian bank syariah menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya (Rahma, 2019).

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, jenis perbankan terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sedangkan pada Perbankan Syariah, BPR yang dimaksud yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perbankan Syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia semakin melengkapi daftar bank syariah. BPRS adalah lembaga keuangan yang membantu masyarakat dengan transaksi pembiayaan tanpa riba (Husaeni, 2017). Hingga tahun 2024, ada 174 BPRS di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Dampak dari perubahan zaman ini adalah era globalisasi yang telah mengubah tatanan ekonomi dunia, termasuk di Indonesia. Perkembangan teknologi dan informasi berdampak pada ekonomi global dan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan seolah-olah menjadi taruhan agar perusahaan dapat bertahan dan berhasil di pasar global yang kompetitif. Ini akan berpengaruh pada cara perusahaan mengelola keuangan mereka. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang bagus diyakini dapat bersaing di era global dan mengembangkan bisnis mereka (Winarno, 2019).

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menafsirkan hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan. Metode ini membantu dalam memproses informasi akuntansi dengan lebih jelas. Salah satu metode untuk mengevaluasi seberapa efisien kinerja keuangan suatu bisnis dalam manajemen keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas penting untuk mengevaluasi seberapa produktif usaha suatu perusahaan. Menurut Munawir, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif pengelolaan perusahaan. Profitabilitas sering diukur dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. Pemodal bisa gunakan profitabilitas perusahaan untuk ukur modal yang ditanamkan. Keuntungan perusahaan menjadi hal yang penting karena dapat memberikan informasi yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu ukuran umum untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* (Wijaya, 2019).

*Return On Asset (ROA)* adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari

investasi yang dilakukan. Artinya, ROA merupakan bagian dari bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau jumlah aset yang dimiliki oleh bisnis tersebut. Rasio ini mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA, semakin besar Keuntungan yang didapat oleh perusahaan dan semakin baik juga posisi perusahaan dalam penggunaan asset.

*Return On Equity* (ROE) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini menilai seberapa efisien laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang telah diinvestasikan dalam keseluruhan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas (Lewar et al., 2023).

Salah satu cara untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan terutama profitabilitas adalah melalui peramalan. Peramalan adalah pengestimasian mengenai kejadian di masa depan yang dievaluasi dengan metode statistik secara ilmiah. Membuat peramalan dengan data masa lalu melalui proses statistik melibatkan penggunaan metode tren. Tren merupakan prediksi dengan waktu sebagai faktor independen dalam rentang beberapa tahun dan bergerak ke arah tertentu. Arah yang dimaksud dapat bervariasi antara turunan, datar, dan naik

sesuai dengan pengamatan terakhir hingga waktu pelaksanaan peramalan (MUBARAK LUBIS, 2022).

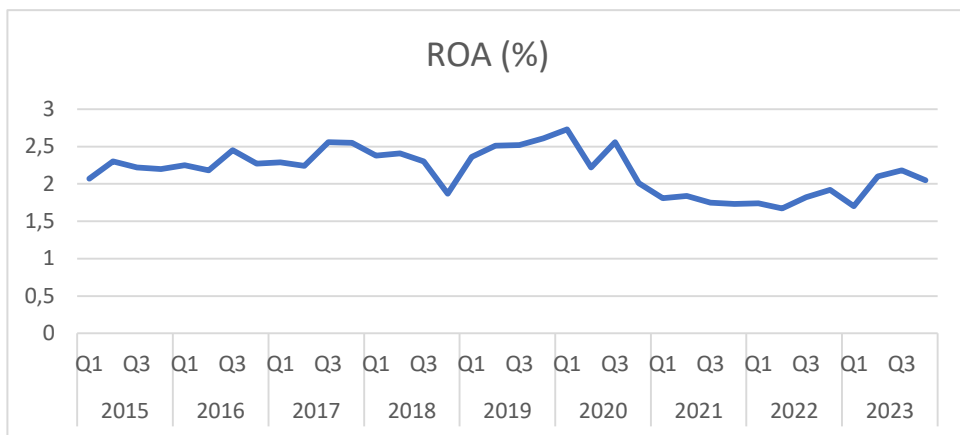
Menurut Yamit (2003 : 2), peramalan sering disebut sebagai perkiraan atau *forecasting*, yang merupakan alat bantu efektif dan efisien terutama dalam bidang ekonomi. Diperlukan peramalan untuk menentukan kapan suatu peristiwa akan terjadi, sehingga dapat diambil tindakan yang sesuai. Peramalan penting dalam merencanakan dengan efektif dan efisien (Purba, 2015).

Peramalan memiliki peran yang penting dalam suatu bisnis terutama dalam memberikan prediksi yang tepat kepada pemangku kepentingan. Tujuan utamanya adalah untuk menggabungkan analisis statistika dan pengetahuan sebagai dasar dalam merumuskan dan mengembangkan ide-ide untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Pada akhirnya, analisis tersebut akan diberikan kepada manajemen perusahaan untuk merancang keputusan/kebijakan bisnis yang berdampak pada pendapatan perusahaan.

Kinerja finansial di sebuah bank bisa mencerminkan seberapa baik bank itu menjalankan operasionalnya. Jika kinerja bank menurun, maka akan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat yang menyimpan dananya di bank. Hal ini juga akan memengaruhi aspek keuangan, termasuk profitabilitasnya. Untuk menilai kinerja dan kemampuan Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam hal profitabilitas, perlu dilihat dari ROA dan ROE (Nasfi, 2020).

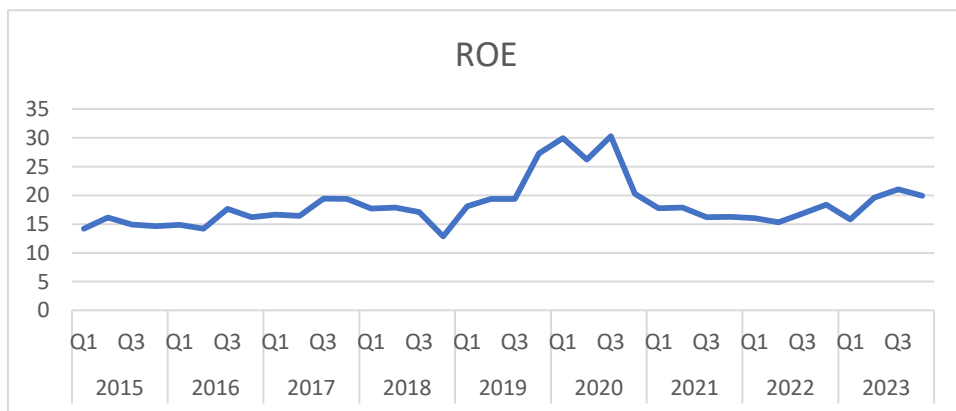
Hasil analisis aspek keuangan menghasilkan rasio-rasio yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini berguna untuk mengambil keputusan di masa depan oleh pihak terkait. Jika mengacu pada data rasio profitabilitas BPRS yang diterbitkan oleh OJK, dapat disimpulkan bahwa perkembangan ROA dan ROE untuk periode tahun 2015-2023 adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Grafik Data Triwulan ROA BPRS Tahun 2015-2023**

Pertumbuhan triwulan ROA dalam 9 tahun terakhir cenderung menurun secara signifikan meskipun ada peningkatan dalam beberapa triwulan pertahunnya. Ada banyak alasan yang menyebabkan penurunan kinerja ini, yaitu perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik dan

kualitas aset yang rendah, dan juga BPRS bukan satu-satunya bank syariah di Indonesia. Masih ada bank syariah dan konvensional lain yang lebih unggul dan lebih dipercaya oleh masyarakat, contohnya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank asing juga turut bersaing dalam pasar perbankan dengan BPRS.



**Gambar 1. 2 Grafik Data Triwulan ROE BPRS Tahun 2015-2023**

Berbeda dengan ROA, perkembangan triwulan ROE pada tahun 2015 hingga tahun 2023 cenderung konstan namun ada peningkatan besar terjadi pada tahun 2019. Kemudian terjadi penurunan di tahun 2020 triwulan keempat disebabkan oleh penurunan laba bersih dan modal serta faktor eksternal berupa pandemi covid-19.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) cenderung menurun dan ROE cenderung konstan. Penting untuk menguji pola data terlebih dahulu sebelum memilih model dan metode yang optimal untuk digunakan.

Seperti yang telah disebut sebelumnya, setiap perusahaan, terutama lembaga keuangan seperti bank, harus memiliki strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka di masa mendatang. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan melakukan peramalan. Peramalan yang penting dilakukan adalah peramalan untuk rasio profitabilitas. Hasil peramalan akan memberikan model terbaik untuk merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bank. Jika hasil peramalan tidak sesuai, bank bisa menggunakannya untuk mengambil keputusan dan merencanakan langkah selanjutnya agar hasil peramalan di masa depan lebih baik.

Berdasarkan data yang tersedia, rasio profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada triwulan periode tahun 2015-2023 menunjukkan pola historis yang mengikuti tren dengan total 36 data. Karenanya, berbagai metode ditemukan untuk digunakan dalam mencari model yang sesuai untuk meramalkan rasio profitabilitas BPRS yang diwakili oleh rasio ROA dan ROE.

Cara-cara tersebut melibatkan membandingkan beberapa metode tren seperti tren linear, tren nonlinear kuadratik, dan tren nonlinear eksponensial. Penting untuk mengetahui apakah keuangan perusahaan akan naik atau turun di masa depan. Dengan melakukan analisis tren memungkinkan kita untuk melihat perkembangan perusahaan dari waktu

ke waktu dan meramalkan situasi di masa depan. Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tren dengan judul "**Analisis Perbandingan Peramalan Rasio Profitabilitas BPRS Menggunakan Metode Tren.**"

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dijadikan sebagai acuan dalam membahas permasalahan dari penelitian yang dibuat. Melihat dan memperhatikan latar belakang masalah, penulis memberikan gambaran identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas berupa ROA mengalami penurunan dan ROE cenderung konstan tetapi pada tahun 2019 terjadi peningkatan besar dan terjadi penurunan di tahun 2020 triwulan keempat.
2. Perkembangan ROA BPRS pada tahun 2015-2023 mengalami penurunan, nilai ROA terendah berada pada tahun 2022 triwulan kedua, disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik dan kualitas aset yang rendah.
3. Perkembangan ROE BPRS pada tahun 2015-2023 cenderung konstan tetapi terjadi penurunan pada triwulan keempat tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan laba bersih dan modal serta faktor eksternal berupa pandemi covid-19.

4. Pertumbuhan rasio profitabilitas mengalami pergerakan pola tren yang dapat dijadikan langkah perencanaan, sehingga diperlukan peramalan berbasis metode tren untuk memahami dampak tersebut dan mengambil langkah strategis, karena metode tren mampu mengidentifikasi pola historis dan proyeksi kedepan secara sederhana namun informatif.
5. Keberlanjutan rasio profitabilitas BPRS perlu dipantau secara sistematis, sehingga metode peramalan tren dapat digunakan sebagai alat bantu dalam meramalkan pergerakan rasio profitabilitas dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian dilakukan dengan fokus dan terarah serta konsisten dengan topik penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menganalisis BPRS sebagai objek kajian yang terfokus pada rasio profitabilitas, yaitu ROA dan ROE.
2. Data yang digunakan mencakup data triwulan periode tahun 2015-2023 yang sudah terpublikasi di web resmi OJK.
3. Penelitian ini membandingkan beberapa metode untuk meramalkan rasio profitabilitas BPRS, yakni metode tren linear, tren nonlinear kuadratik dan tren nonlinear eksponensial.

4. Tahun proyeksi yang akan dianalisis adalah untuk periode tahun 2024 triwulan pertama sampai triwulan keempat.

#### **D. Perumusan Masalah**

Untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Metode peramalan manakah yang paling akurat dalam memprediksi rasio profitabilitas pada BPRS yang terdaftar di OJK periode triwulan 2024?
2. Bagaimana hasil peramalan rasio profitabilitas ROA dan ROE pada BPRS tahun 2024 triwulan pertama sampai triwulan keempat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, dengan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode peramalan mana yang paling tepat dalam memprediksi rasio profitabilitas BPRS yang terdaftar di OJK pada periode tahun 2024 triwulan pertama hingga triwulan keempat.
2. Untuk mengetahui nilai hasil peramalan rasio profitabilitas ROA dan ROE pada BPRS tahun 2024 triwulan pertama hingga triwulan keempat.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti terkait analisis peramalan rasio profitabilitas BPRS dengan menggunakan metode tren.

### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya di sektor perbankan, serta menjadi sumber kajian dan referensi bagi akademisi yang akan melanjutkan penelitian lebih lanjut terkait analisis tren.

### **3. Bagi Lembaga Perbankan Syariah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menggambarkan tren rasio profitabilitas bagi lembaga perbankan syariah, khususnya BPRS, sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah strategis di masa depan.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan referensi yang digunakan dalam penelitian ini dimanfaatkan oleh penulis untuk memperkaya teori yang diterapkan dalam evaluasi penelitian yang dilakukan. Berikut adalah daftar penelitian sebelumnya:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

| No | Judul Penelitian                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan Penelitian               | Perbedaan Penelitian                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Peramalan Jumlah Produksi dan Konsumsi Beras Di Kabupaten Cianjur Jawa Barat Tahun 2017-2026 (Puspitasari, 2017). | (1) Metode peramalan konsumsi beras yang terbaik menggunakan metode tren kuadrat dengan nilai MAPE 2 yang artinya memiliki nilai <i>error</i> 2%, dan metode peramalan produksi beras yang terbaik menggunakan metode Tren kuadrat dengan nilai MAPE 7 yang artinya memiliki <i>error</i> 7%.<br>(2) Proyeksi produksi beras selama tahun 2017 produksi beras sebesar 563.309 ton, sampai dengan tahun 2026 diramalkan sebesar 699.574 ton. Proyeksi konsumsi beras selama tahun 2017 konsumsi beras sebesar 205.049 ton, sampai dengan tahun 2026 diramalkan sebesar 229.806. | Peramalan menggunakan metode tren. | Meramalkan jumlah produksi dan konsumsi beras di Kabupaten Cianjur Jawa Barat tahun 2017-2026. |
| 2. | Analisis Peramalan Tabungan Haji Pada Bank BJB Syariah Kantor                                                     | Hasil analisis peramalan ini menunjukkan bahwa berdasarkan nilai MSE yang diperoleh tren kuadratik menghasilkan nilai yang terkecil, yang berarti memiliki kecenderungan kesalahan paling rendah. Peramalan dengan menggunakan tren kuadratik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Peramalan menggunakan metode tren. | Meramalkan tabungan haji pada Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah Bogor di masa                |

|    |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                    |                                                                                          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Cabang Pembantu Jembatan Merah Bogor Di Masa Pandemi Covid-19 (Nurlaelia et al., 2023).                                                         | diprediksi terjadi kenaikan calon nasabah tabungan haji pada Bank BJBS KCP Jembatan Merah Bogor rata-rata sebesar 12% pada tahun 2022 sedangkan rata-rata kenaikan calon nasabah pada tahun 2023 sebesar 6%.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                    | pandemi Covid-19.                                                                        |
| 3. | Analisis Peramalan Jumlah Tabungan Haji Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Ummah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Suhartini et al., 2023). | Peramalan yang dilakukan menggunakan model persamaan matematika tren linear, tren kuadratik dan tren eksponensial. Memilih metode yang terkecil dari 3 metode tersebut karena semakin kecil nilai <i>error</i> peramalan maka semakin akurat hasilnya dan dapat menghasilkan jumlah yang optimal. <i>Mean Square Error</i> (MSE) Tren linear sebesar 73099,70379, <i>Mean Square Error</i> (MSE) Tren Kuadratik sebesar 73140,71139 dan <i>Mean Square Error</i> (MSE) Tren Eksponensial sebesar 74836,49328<br>Dari hasil peramalan yang terpilih adalah <i>Mean Square Error</i> (MSE) tren linear. Dan didapatkan keadaan total jumlah | Peramalan menggunakan metode tren. | Meramal pertumbuhan tabungan haji di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Ummah. |

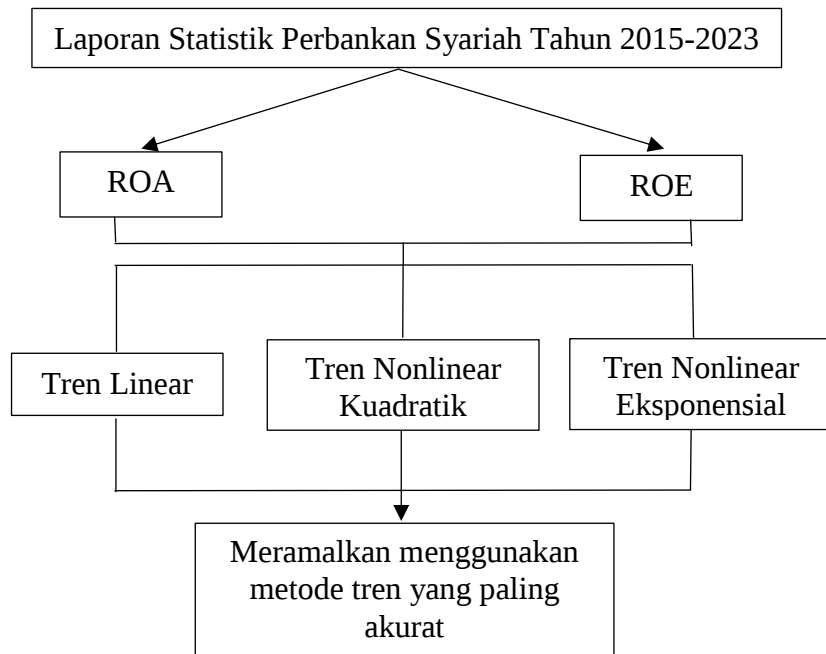
|    |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                           |                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                 | tabungan haji<br>dibulan Desember 2023 yaitu<br>346,27222421 dibulatkan menjadi 347.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                           |                                                                                                                                  |
| 4. | Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Sarna & Damrus, 2023).        | Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2022, BSI memiliki nilai rasio ROA sebesar 1,98%, naik 0,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,61% di kategorikan sangat baik. Rasio ROE juga mengalami peningkatan dengan nilai 3,13% dari 13,71% di tahun 2021 menjadi 16,84% di tahun 2022 dikategori cukup baik. Serta pada rasio BOPO mengalami perbaikan yaitu turun sebesar 4,58% dari 80,46% di tahun 2021 menjadi 75,88% di tahun 2022 dan dikategorikan sangat baik. | Fokus penelitian yaitu menganalisis rasio profitabilitas. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan objek yang diteliti.</li> <li>• Tidak menggunakan metode peramalan</li> </ul> |
| 5. | Peramalan Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia Pasca Kebijakan Merger (Kornitasari et al., 2022). | Hasil peramalan menggunakan Double Exponential Smoothing menunjukkan aset Bank Syariah Indonesia akan terus tumbuh. Sedangkan peramalan menggunakan Model Garis Tren Linier juga menunjukkan pertumbuhan.                                                                                                                                                                                                                                                                         | Meramalkan menggunakan metode tren.                       | Meramalkan pertumbuhan Bank Syariah Indonesia.                                                                                   |
| 6. | Peramalan Profitabilitas                                                                        | Hasil penelitian menunjukan terjadi penurunan profitabilitas Bank Rakyat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Meramalkan                                                | Meramalkan profitabilitas                                                                                                        |

|                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                            |                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Perbankan Syariah Indonesia: Studi Bank Rakyat Indonesia Syariah Pra Merger Tahun 2010-2020 (Sopian et al., 2022). | Indonesia Syariah. Hal ini di tunjukan dengan adanya prediksi penurunan baik ROA, BOPO, ROE dan NPF. Keputusan merger ke Bank Syariah Indonesia merupakan keputusan tepat karena bisa dilihat dari tingkat pertumbuhan profitabilitas BRIS cenderung menurun setiap tahunnya. | profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia | Bank Rakyat Indonesia Syariah pra merger tahun 2010-2020. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|

## H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menyusun kerangka pemikiran yang ditampilkan pada gambar berikut:

## Analisis Perbandingan Peramalan Rasio Profitabilitas BPRS Menggunakan Metode Tren



**Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran**

### I. Hipotesis

Berikut ini adalah hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan penjelasan teori, uraian, dan hasil penelitian sebelumnya:

H1: Terdapat perbedaan hasil analisis dalam meramalkan rasio profitabilitas antara metode tren linear dengan metode tren nonlinear kuadratik.

H2: Terdapat perbedaan hasil analisis dalam meramalkan rasio profitabilitas antara metode tren linear dengan metode tren nonlinear eksponensial.

H3: Terdapat perbedaan hasil analisis dalam meramalkan rasio profitabilitas antara metode tren nonlinear kuadratik dengan metode tren nonlinear eksponensial.

H4: Terdapat satu model peramalan dengan tingkat akurasi tertinggi dalam meramalkan rasio profitabilitas pada BPRS periode tahun 2015-2023 triwulan pertama sampai triwulan keempat.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Penulisan ini disusun dengan sistematika yang terbagi dalam beberapa bab, yaitu: Bab I. Pendahuluan, Bab II. Kajian Teoritis, Bab III. Metode Penelitian, Bab IV. Pembahasan Hasil Penelitian, dan Bab V. Kesimpulan dan Saran. Adapun isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN TEORETIS**

Bab kedua membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, hipotesis yang digunakan untuk memperkirakan hasil penelitian, serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang terkait dengan topik ini. Semua hal tersebut dijelaskan dalam bab ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta cara menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini.

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, serta proses pengolahan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas kesimpulan yang diambil dari objek yang diteliti berdasarkan hasil analisis data, serta memberikan saran-saran yang relevan untuk pihak-pihak terkait.